

SISTEM PENGADAAN DAN DISTRIBUSI SARANA PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN) PADA PT VASHAM AGRO SANTOSA UNIT KETAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nur Rokhim Anwar¹⁾, Fadila Marga Saty, S.Si., M.Si.²⁾, Sutarni, S.P., M.E.P.³⁾

^{1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ^{2) Dosen Program Studi Agribisnis, ^{3) Dosen Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 703995, Fax : (0721) 787309}}}

Abstrak

PT Vasham Agro Santosa dalam menjalankan program penyediaan sarana produksi pertanian terdapat masalah pada proses pengadaan dan distribusi sarana produksi pertanian. Penulisan tugas akhir bertujuan: (1) Mengkaji program penyediaan saprotan dan sistem perencanaan pengadaan saprotan pada PT Vasham Agro Santosa (2) Mengkaji sistem pengadaan saprotan pada PT Vasham Agro Santosa, dan (3) Mengkaji sistem pendistribusian saprotan kepada petani mitra PT Vasham Agro Santosa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode partisipasi secara aktif, observasi, serta berperan aktif dalam kegiatan PT Vasham Agro Santosa Unit Ketapang. Menggunakan data primer dan data sekunder dan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil: program penyediaan sarana produksi pertanian PT Vasham Agro Santosa menggunakan prinsip cari, antar, bagi, Perencanaan pengadaan sarana produksi pertanian dilakukan oleh *Supplay Chain Manajemen*, Petani, dan Admin Koordinator. Proses pengadaan sarana produksi pertanian menggunakan sistem sentralisasi yaitu oleh *Supply Chain Officer*, proses pendistribusian sarana produksi pertanian menggunakan sistem distribusi langsung.

Kata Kunci: *Distribusi, Pengadaan, Saprotan, Sistem*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam menopang perekonomian Indonesia. Sektor pertanian di Indonesia perlu terus dikembangkan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian. Pertanian berperan penting dalam pembangunan dan sebagai tolak ukur tingkat kesejahteraan penduduk suatu negara, terutama dalam memenuhi kebutuhan, persediaan, dan konsumsi pangan penduduknya.

Salah satu komoditi yang sangat penting dan sejalan dengan program pemerintah dalam swasembada pangan adalah tanaman pangan. Tanaman pangan merupakan salah satu komoditi tanaman yang sangat penting, dan pada saat ini

sedang dikembangkan dan menjadi perhatian pemerintah, khususnya jagung.

PT Vasham Agro Santosa merupakan perusahaan berbasis usaha sosial yang beroperasi atas dasar bagi hasil 90% untuk petani dan 10% untuk PT Vasham, dan sebagai penyedia produk keuangan yang inovatif untuk petani kecil di Indonesia. Penyediaan sarana produksi pertanian merupakan salah satu program kemitraan yang diberikan oleh PT Vasham Agro Santosa kepada petani mitra. Berdasarkan wawancara dengan beberapa petani mitra, masih banyak petani mitra yang belum mengetahui bagaimana sistem pengadaan dan distribusi sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh PT Vasham Agro Santosa.

Masalah yang terjadi pada petani mitra PT Vasham Agro Santosa adalah masih terdapat

masalah dalam proses pengadaan dan distribusi sarana produksi pertanian yang dilakukan perusahaan. Beberapa masalah dan keluhan petani mitra diantaranya adalah kurangnya kuantitas saprotan, cacat saprotan, salah dalam pengiriman jenis saprotan, dan keterlambatan pendistribusian sarana produksi pertanian.

METODE PELAKSANAAN

Penyusunan Laporan Tugas Akhir berdasarkan pengamatan di PT Vasham Agro Santosa Unit Ketapang Jalan Lintas Pantai Sumatera Simpang Lima Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 23 Januari-23 Maret 2017. Metode pengumpulan data menggunakan metode partisipasi secara aktif, observasi, serta berperan aktif dengan melibatkan diri secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Vasham Agro Santosa Unit Ketapang. Pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini berdasarkan:

1. Data primer

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data primer diperoleh melalui:

a. Observasi

Melakukan pengamatan lapang secara langsung mulai dari seluruh kegiatan yang dilakukan pada PT Vasham Agro Santosa sampai dengan melakukan pengamatan lapang secara langsung yang berkaitan dengan objek yang akan diamati dan dilaporkan.

b. Partisipasi aktif

Berpartisipasi dan mengikuti secara aktif dalam kegiatan-kegiatan PT Vasham Agro Santosa yang berhubungan dengan kemitraan dan pengadaan sarana produksi pertanian hingga distribusi.

c. Wawancara

Melakukan diskusi dan tanya jawab secara aktif dengan narasumber yaitu (petani mitra) dan pembimbing lapang yang berkaitan dengan objek yang akan diamati dan dilaporkan.

2. Data sekunder

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi terkait atau dari membaca dan mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari buku-buku, jurnal serta berbagai literatur. Data sekunder yang diperoleh berupa gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan objek yang akan dilaporkan. Data yang di peroleh dari perusahaan dan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir ini adalah data *Purchase Order* (PO) sarana produksi pertanian PT Vasham Agro Santosa pada musim Gadu 2017 (17G).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan mengamati apa yang saat ini sedang berlaku, terdapat upaya

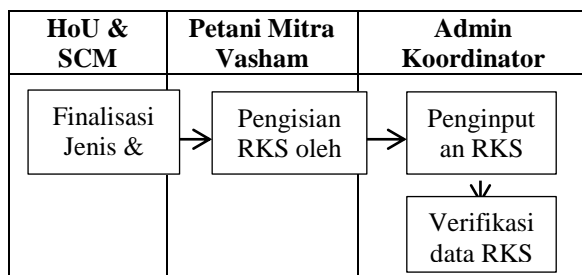
mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis (Mardalis, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyediaan dan Perencanaan Saprotan

Penyediaan sarana produksi pertanian merupakan salah satu program kemitraan yang diberikan PT Vasham Agro Santosa kepada petani mitra. Sarana produksi pertanian yang diberikan oleh PT Vasham kepada petani mitra adalah dalam bentuk pinjaman dengan bunga sebesar 1,25%/bulan yang nantinya akan dihitung menjadi hutang petani dan dibayarkan pada saat panen. program penyediaan sarana produksi pertanian PT Vasham Agro Santosa menggunakan prinsip cari, antar, bagi.

Tahapan dalam perencanaan pengadaan sarana produksi pertanian (*saprotan*) yang dilakukan pada PT Vasham Agro Santosa Unit Ketapang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Bagan Alir Perencanaan Pengadaan Sarana Produksi Pertanian PT Vasham Agro Santosa Unit Ketapang

Pengadaan Saprotan

Sistem pengadaan sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh PT Vasham Agro Santosa yaitu menggunakan sistem pengadaan sentralisasi, yaitu pengadaan barang atau logistik yang segala kewenangan dalam pengadaan barang diberikan pada satu unit kerja atau bagian tertentu yang telah ditunjuk oleh perusahaan, yang berarti

segala sesuatu yang berhubungan dengan pengadaan barang dilimpahkan pada satu unit kerja. Bagian yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pengadaan sarana produksi pertanian pada PT Vasham Agro Santosa adalah *Suply Chain Officer* (SCO).

Distribusi Saprotan

Hasil kajian proses pendistribusian sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh PT Vasham Agro Santosa yang menggunakan proses pendistribusian secara langsung. Pendistribusian sarana produksi sarana produksi pertanian langsung yang dilakukan oleh PT Vasham Agro Santosa adalah dari distributor langsung didatangkan atau disampaikan kepada petani (pihak yang memesan).

Sarana produksi pertanian yang telah dipesan petani diantarkan langsung oleh pihak distributor yang didampingi oleh pihak PT Vasham Agro Santosa dengan menggunakan transportasi dari distributor yang telah ditunjuk. Tujuan dari pendistribusian secara langsung oleh PT Vasham Agro Santosa adalah supaya tercipta suatu prosedur kerja dan sistem kerja penyaluran sarana produksi pertanian secara teratur, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung efektivitas dan efisien dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan PT Vasham Agro Santosa sebagai perusahaan *social enterprise* yang menyediakan bantuan pembiayaan agrikultur untuk pemberdayaan petani Indonesia.

KESIMPULAN

PT Vasham Agro Santosa dalam menjalankan program penyediaan saran

produksi pertanian menggunakan prinsip cari, antar, dan bagi. Sarana produksi pertanian yang direkomendasikan oleh PT Vasham Agro Santosa kepada petani mitra adalah benih, pestisida, herbisida selektif, herbisida non-selektif, pencegahan anti hama, perlakuan anti bulai, dan pupuk organik dalam usahatani jagung. Perencanaan yang dilakukan PT Vasham Agro Santosa untuk penyediaan sarana produksi pertanian yaitu; (a) Pihak perusahaan yaitu *Head officer* (HO) dan *Supply Chain Manajemen* (SCM) membuat list daftar saprotan yang akan disediakan pada musim tanam yang akan berjalan, (b) Petani mitra melakukan pengisian form RKS sesuai dengan kebutuhannya, (c) PT Vasham melakukan penginputan RKS yang telah diisi petani kedalam sistem VITS Vasham, (d) PT Vasham memverifikasi data RKS petani dan melakukan finalisasi.

Sistem pengadaan sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh PT Vasham Agro Santosa yaitu menggunakan sistem pengadaan sentralisasi, yaitu pengadaan barang atau logistik yang segala kewenangan dalam pengadaan sarana produksi pertanian diberikan pada satu unit kerja atau bagian tertentu yang telah ditunjuk oleh perusahaan yaitu *Suplly Chain Officer* (SCO).

Pendistribusian sarana produksi pertanian yang dilakukan oleh PT Vasham Agro Santosa yang menggunakan proses

pendistribusian secara langsung yaitu dari distributor langsung didatangkan atau disampaikan kepada petani. Tujuan dari pendistribusian secara langsung yaitu tercipta suatu prosedur kerja dan sistem kerja penyaluran sarana produksi pertanian yang efektif dan efisien bagi PT Vasham maupun bagi petani mitra.

REFERENSI

- Ance. 1986. Ilmu Pemberian Benih. Yasagun. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2015. Statistik Indonesia 2015.
- Badan Pusat Statistik Lampung. 2015. Lampung Dalam Angka 2015.
- Badan Pusat Statistik Lampung Selatan. 2015. Lampung Selatan Dalam Angka 2015.
- Bowersox, Donald J. 1978. Manajemen Logistik: Jilid 1. Diterjemahkan oleh A. Hasyim Ali. PT Bumi Akasara. Jakarta.
- Djakfar, Z.R, dkk. 1990. Dasar-dasar Agronomi. BKS-B USAID. Palembang.
- Dwiantara, Lukas dan Rumasari, Hadi Sumarto. 2004. Manajemen Logistik. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- Hafsah, Muhammad Jafar. 2000. Kemitraan Usaha. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Hasan, Basri.1991. Pupuk dan Cara Pemupukan. Bineka Cipta. Jakarta
- Hasyim, Harris. 2005. Pengembangan Kemitraan Agribisnis. Pusat Penerbitan Lembaga Penerbitan Universitas Lampung. Bandar Lampung.